

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pariwisata merupakan bagian dari sektor industri yang memiliki potensi yang sangat baik untuk dikembangkan. Dibuktikan dengan adanya pariwisata sangat berpengaruh terhadap perekonomian negara Indonesia khususnya. Perkembangan pariwisata dewasa ini demikian pesat, yang mana mampu menciptakan lapangan pekerjaan baru, sehingga masyarakat pun dapat memanfaatkannya. Peluang ini didukung dengan berbagai kondisi seperti letak dan keadaan geografis yang sangat bagus, sumber daya alam yang begitu melimpah dan keindahan panorama alam yang dimiliki serta didukung oleh flora dan fauna yang mempercantik pesona dari daya tarik wisata.

Menurut Robinson (1979) dan Murphy (1985) dalam Pitana dan Gayatri (2005, hlm. 40) mengemukakan bahwa pariwisata berkembang karena adanya gerakan manusia untuk mencari sesuatu yang belum diketahuinya, menjelajahi wilayah baru, mencari perubahan suasana, atau untuk mendapat perjalanan baru. Sedangkan menurut Undang-Undang No.10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.

Salah satu Provinsi di Indonesia yang memiliki beragam potensi daya tarik wisata adalah Provinsi Jawa Barat. Cimahi merupakan salah satu kota yang berada di Provinsi Jawa Barat. Kota ini terletak di antara Kabupaten Bandung dan Kabupaten Bandung Barat. Sebelumnya Cimahi merupakan bagian dari Kabupaten Bandung, namun sejak 29 Januari 1976 Cimahi ditetapkan sebagai kota administratif. Kemudian pada tanggal 21 Juni 2001, Cimahi ditetapkan

Ghassani Fauzan, 2015

**HUBUNGAN DAYA TARIKWISATA DENGAN MOTIVASI BERKUNJUNG WISATAWAN KE ALAM WISATA  
CIMAHI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebagai kota otonom. Cimahi merupakan kota yang memiliki segudang potensi daya tarik wisata yang masih tersembunyi. Tidak hanya wisata pendidikan adapun wisata budaya yang dimiliki yaitu bangunan bersejarah seperti rel kereta api, rumah sakit dustira, gereja santo ignasisus dan kampung adat cireundeu. Kali ini Cimahi memiliki kawasan Jalan Kolonel Masturi yang sangat berpotensi untuk dijadikan objek daya tarik wisata khususnya wisata alam yang belum dimiliki oleh kota tersebut.

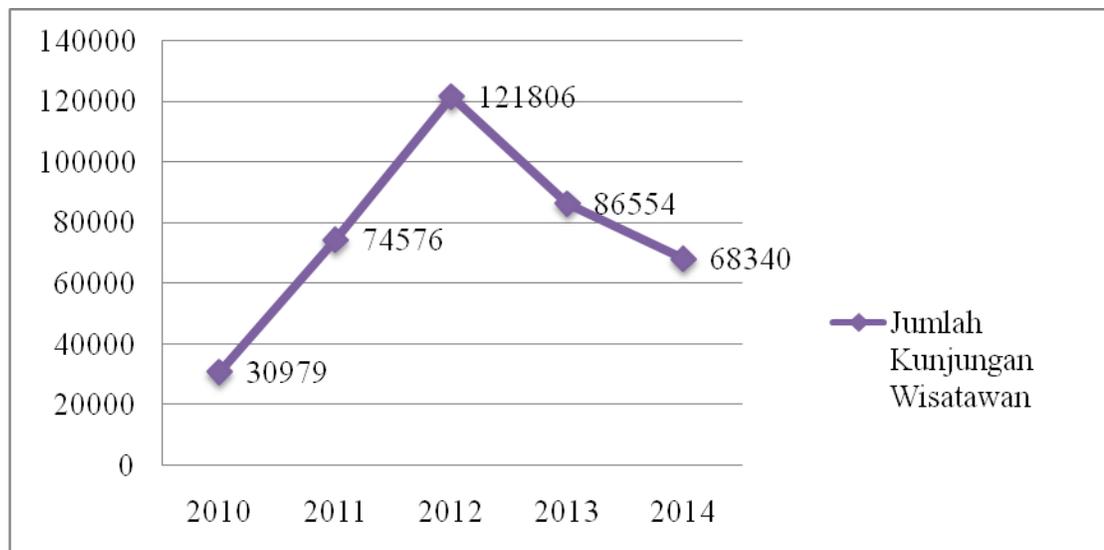
Menurut Undang-Undang No.10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, Daya Tarik Wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau kunjungan wisatawan. Daya tarik wisata memiliki kekuatan tersendiri sebagai komponen produk pariwisata karena dapat memunculkan minat bagi wisatawan dan menarik wisatawan untuk melakukan perjalanan wisata.

Kawasan wisata alam yang dimiliki Kota Cimahi adalah Alam Wisata Cimahi yang merupakan perbatasan diantara Kota Cimahi dan Kabupaten Bandung Barat. Alam Wisata Cimahi didirikan oleh CV. Kebun Tani Anugrah sebagai wujud keinginan dari pengusaha untuk mengembangkan pariwisata di bidang pendidikan pertanian, peternakan dan kuliner dan melihat potensi lokasi di kota Cimahi, serta untuk mensejahterakan masyarakat sekitar. Alam Wisata Cimahi sendiri diresmikan pada tanggal 18 Oktober 2009 oleh Walikota Cimahi pada saat itu yaitu Ir. H. Itoch Tochija dan pada awal di resmikan Alam Wisata Cimahi masih berfokus pada kegiatan usaha kuliner di mana berdiri sebuah *restaurant* yang menyuguhkan berbagai variasi menu mulai dari tradisional sunda, *Chinese* dan modern. Adapun berbagai fasilitas seperti gedung serbaguna, fasilitas *outbound* dan pertanian. Seiring dengan berkembangnya waktu dimana Alam Wisata menjadi salah satu tujuan wisata favorit di kota Cimahi.

Alam Wisata Cimahi terus berbenah dengan menambah fasilitas-fasilitas baru seperti kolam renang, saung budaya, jembatan gantung, peternakan, kolam pemancingan, arena ketangkasan domba, *roller coaster*. Alam Wisata Cimahi ini memiliki target pasar yang beragam baik untuk grup kecil maupun grup besar, baik wisatawan yang datang dengan keluarga maupun instansi perusahaan. Alam Wisata Cimahi juga menawarkan berbagai macam paket untuk rombongan untuk berbagai macam kegiatan seperti reuni, *gathering*, *wedding*, *meeting*, ulang tahun. Mulai dari kegiatan sekolah untuk anak-anak, dewasa, perusahaan, keluarga, dan lain-lain.

Berikut merupakan data jumlah kunjungan wisatawan di Alam Wisata Cimahi dari tahun 2010 hingga 2014 yaitu :

**Gambar 1.1**  
**Tingkat Kunjungan Wisatawan**  
**Alam Wisata Cimahi**  
**2010-2014**



*Sumber: Manajemen Alam Wisata Cimahi*

Ghassani Fauzan, 2015

**HUBUNGAN DAYA TARIKWISATA DENGAN MOTIVASI BERKUNJUNG WISATAWAN KE ALAM WISATA CIMAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dapat dilihat pada gambar 1.1 tingkat kunjungan wisatawan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun yaitu adanya kenaikan dan penurunan kunjungan wisata. Penurunan jumlah kunjungan wisatawan merupakan salah satu indikasi dari melemahnya minat atau motivasi wisatawan untuk berkunjung. Faktor lain dari melemahnya kunjungan wisatawan yaitu persaingan daya tarik wisata lainnya. Menurut salah satu pengelola kawasan Alam Wisata Cimahi yaitu Bapak Mamen bagian HRD, beliau mengatakan bahwa hal itu bisa saja terjadi karena adanya *competitor* Alam Wisata Cimahi itu sendiri yaitu kawasan Kampung Daun ditambah dengan hadirnya kawasan wisata baru yaitu Dusun Bambu pada awal tahun 2014. Serta masih belum adanya pengembangan atraksi wisata. (*Sabtu, 28 Maret 2015*)

Berikut merupakan beberapa hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan wisatawan secara acak mengenai daya tarik wisata di Alam Wisata Cimahi yaitu :

**Tabel 1.1**  
**Hasil wawancara dengan wisatawan mengenai daya tarik wisata di Alam Wisata Cimahi**

Nama	Hasil Wawancara
Intan	Lokasinya tidak sulit dicapai karena berada di pinggir jalan tidak masuk ke pelosok-pelosok, namun masih kurangnya papan petunjuk jalan menuju kawasan ini, view lumayan indah dan menyenangkan.
Nisa	Biaya terbilang murah, bahkan tidak dikenakan tiket masuk ke kawasan ini, atraksi wisata tidak terlalu banyak, kemudian untuk jembatan gantung dikarenakan gratis keamanannya pun tidak begitu diperhatikan karena tidak ada petugas yang mengawasi.

Ghassani Fauzan, 2015

**HUBUNGAN DAYA TARIK WISATA DENGAN MOTIVASI BERKUNJUNG WISATAWAN KE ALAM WISATA CIMAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Irna	<p>Karena ada kata alam, sebaiknya lebih diperhatikan dari sisi tumbuhan-tumbuhan agar terlihat lebih hijau dan asri, terutama area lereng tempat ATV sangat gersang. Naik delman sangat banyak yang antri, namun delman hanya ada satu. Tempat makan yang cukup menarik namun hidangannya masih kurang variatif. Fasilitas pendukung masih kurang lengkap dan tanda larangan hati-hati pun masih minim. Perbanyak tong sampah agar pengunjung tidak kesulitan mencari. Diperhatikan lagi untuk kebersihan delman serta kebersihan kawasan.</p>
------	---

*(Sumber: Hasil wawancara penelitian dengan wisatawan AWC, 2015)*

Dapat disimpulkan bahwa potensi wisata yang dimiliki Alam Wisata Cimahi sudah cukup menarik, namun ada beberapa fasilitas yang dirasa wisatawan masih kurang lengkap serta belum adanya pengembangan atraksi wisata yang juga dirasa masih kurang sampai saat ini. Berbagai kemungkinan yang dapat menyebabkan kurangnya minat wisatawan yaitu kurangnya keberagaman atraksi, inovasi baru maupun sarana penunjang lainnya serta strategi promosi yang dilakukan oleh pihak pengelola. Hal ini tentu perlu menjadi perhatian bagi pihak pengelola. Dengan adanya keberagaman daya tarik wisata yang mampu menarik minat wisatawan, maka kemungkinan besar banyak wisatawan yang datang untuk menikmati atraksi wisata di kawasan tersebut.

Menurut Gamal (2004, hlm. 19) menyatakan bahwa daya tarik wisata merupakan potensi yang menjadi pendorong kehadiran serta menarik perhatian wisatawan ke suatu daerah tujuan wisata. Hal ini berarti bahwa suatu yang menarik itu dapat berupa segala sesuatu yang dapat dilihat, dirasakan, dan dinikmati oleh wisatawan. Sedangkan motivasi adalah satu penggerak dari dalam hati seseorang untuk melakukan atau mencapai sesuatu tujuan. Motif adalah suatu keinginan dan daya penggerak kemauan bekerja seseorang. Menurut Sadirman (2001, hlm. 73), kata motif diartikan sebagai upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan

Ghassani Fauzan, 2015

**HUBUNGAN DAYA TARIK WISATA DENGAN MOTIVASI BERKUNJUNG WISATAWAN KE ALAM WISATA CIMAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sesuatu. Motif dapat diartikan sebagai daya penggerak melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya satu tujuan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam rangka menemukan seberapa erat hubungan antara daya tarik wisata dengan motivasi berkunjung wisatawan. Melihat pentingnya daya tarik wisata yang mendorong atau memotivasi wisatawan untuk berkunjung ke suatu objek wisata. Penelitian ini akan dilaksanakan dengan mengangkat judul :

**“Hubungan Daya Tarik Wisata dengan Motivasi Berkunjung Wisatawan ke Alam Wisata Cimahi”**

**B. Rumusan Masalah**

Dari hasil pemaparan dan penjelasan yang telah dipaparkan berikut adalah identifikasi masalah penelitian :

1. Bagaimana tanggapan wisatawan mengenai daya tarik wisata di Alam Wisata Cimahi?
2. Bagaimana motivasi berkunjung wisatawan di Alam Wisata Cimahi?
3. Bagaimana hubungan daya tarik wisata dengan motivasi berkunjung wisatawan ke Alam Wisata Cimahi?

**C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi gambaran mengenai daya tarik wisata di Alam Wisata Cimahi.
2. Mengidentifikasi motivasi berkunjung wisatawan di Alam Wisata Cimahi.
3. Menganalisis hubungan daya tarik wisata dengan motivasi berkunjung wisatawan ke Alam Wisata Cimahi.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Akademis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperluas kajian ilmu pengetahuan khususnya terhadap tanggapan wisatawan mengenai daya tarik wisata terhadap motivasi berkunjung, serta menjadi tambahan referensi pustaka bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Penulis**

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan serta pengalaman sebagai bentuk aplikasi dari perkuliahan yang telah dilaksanakan.

###### **b. Bagi Pengelola**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak pengelola dalam upaya mengetahui tanggapan wisatawan mengenai daya tarik wisata terhadap motivasi berkunjung ke Alam Wisata Cimahi. Dan menjadi bahan referensi untuk mengembangkan atraksi wisata yang dapat meningkatkan motivasi wisatawan untuk berkunjung ke Alam Wisata Cimahi.

#### **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan arahan dalam memperjelas masalah dalam penelitian, maka berikut ini adalah definisi operasional dalam penelitian ini:

##### **1. Daya Tarik Wisata**

Suwantoro, Gamal (2004, hlm. 19) menyatakan bahwa daya tarik wisata yang juga disebut objek wisata merupakan potensi yang menjadi pendorong kehadiran wisatawan ke suatu daerah tujuan wisata. Daya tarik suatu kawasan berdasarkan adanya sumber daya yang dapat menimbulkan rasa senang, indah, nyaman, bersih, adanya aksesibilitas yang tinggi untuk

dapat mengunjunginya, adanya cirri khusus atau spesifikasi yang bersifat langka, adanya sarana dan prasarana penunjang untuk melayani para wisatawan yang hadir.

## 2. Motivasi Berkunjung

McIntosh (1977) dan Murphy (1985, cf. Sharpely, 1994) dalam Pitana dan Gayatri (2005, hlm. 59) mengatakan bahwa motivasi dapat dikelompokkan menjadi empat kelompok besar yaitu *Physical or physiological motivation* (motivasi yang bersifat fisik atau fisiologis), *Cultural motivation* (motivasi budaya), *Social motivation* atau *interpersonal motivation* (motivasi yang bersifat sosial), *Fantasy motivation* (motivasi karena fantasi) disebut juga sebagai *status and prestige motivation*.